

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan karakter religius pada siswa melalui program hafalan al Quran juz 30 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung sebagai berikut.

1. Program hafalan al Quran Juz 30 dalam rangka pembentukan karakter religius pada siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung merupakan program ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai 6. Sebelum menghafalkan al Quran siswa sudah mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca al Quran. Namun juga masih ada beberapa masih perlu pembenahan tajwid dan *makharijul* huruf. Program ini sebagai pengembangan bakat dan minat siswa. Antusias siswa mengikuti program ini dibuktikan pada saat akan mengikuti lomba hafalan al Quran juz 30. Selain itu siswa juga bersemangat mengikuti program ini dikarenakan sebagai perantara daftar ke sekolah yang lebih tinggi melalui jalur prestasi. Pada saat belajar menghafalkan menggunakan metode sorogan. Siswa juga diwajibkan melakukan *muraja'ah* untuk menjaga hafalannya. Setiap siswa memiliki target menghafal yang berbeda-beda dikarenakan setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Siswa wajib menyetorkan hafalannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Pembentukan karakter religius melalui program hafalan al Quran juz 30 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung diawali dengan melakukan pembiasaan. Melalui pembiasaan pengembangan karakter pada siswa akan terbentuk. Salah satu karakter yang terbentuk adalah religius. Karakter religius yang terbentuk melalui program hafalan al Quran juz 30 adalah karakter religius istikamah, amanah, dan tablig. Karakter religius yang terbentuk adalah istikamah, amanah, dan tablig. Contoh penerapan karakter istikamah adalah siswa konsisten ketika melakukan *lalaran* pada setiap pagi sebelum dimulainya pelajaran, siswa istikamah ketika menyetorkan hafalannya, dan siswa istikamah melakukan *muraja'ah*. Sedangkan contoh penerapan karakter amanah adalah siswa dapat menjaga hafalannya dengan baik dengan cara melakukan *murajaah* di sekolah dan di rumah. Dan yang terakhir contoh penerapan karakter tablig adalah siswa mampu menyampaikan hafalannya dengan baik dan lancar. Adapun terdapat 2 faktor dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya motivasi yang diberikan orang tua dan guru, dan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik kapan waktunya bermain dan *muraja'ah*, terkadang siswa juga malas jika sudah merasa lelah dengan kegiatan sehari-hari, dan yang paling sering adalah lupa. Karena manusia pasti tidak luput dari kesalaham dan lupa.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program hafalan al Quran juz 30 serta pembentukan karakter religius pada siswa melalui program hafalan al Quran juz 30 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Dan demi tercapainya mutu yang lebih baik pada masa yang akan datang, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala madrasah

Diharapkan kepala madrasah terus memberikan motivasi kepada siswa agar lebih sungguh-sungguh lagi dalam mempelajari al Quran serta menghafalkannya agar kelak siswa bisa melanjutkan hafalan sampai 30 juz.

2. Bagi guru

Semua guru khususnya guru hafalan al Quran juz 30 diharapkan bisa memberikan materi tambahan seperti tajwid dengan baik agar siswa dapat membaca al Quran dengan lancar sesuai dengan ilmu tajwid.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan benar bersungguh-sungguh dalam belajar menghafalkan al Quran juz 30. Agar mempunyai akhlak yang baik yang kelak akan menjadi suri tauladan yang baik bagi setiap orang khususnya adik tingkatnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, agar penelitian ini bermanfaat sebaiknya peneliti yang akan datang hendak mengkaji lebih mendalam tentang program hafalan al Quran juz

30 dan pembentukan karakter religius pada siswa melalui program hafalan al Quran juz 30. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya tentang pembentukan karakter religius melalui program hafalan al Quran juz 30.